

PENINGKATAN KEMAMPUAN DAYA INGAT ANAK MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI

Etty Fitriawati, Syukri, Dian Miranda
PGPAUD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email : ettypgpaud.2013@gmail.com

Abstrak: Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Melalui Metode Ber cerita Dengan Media Gambar Berseri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan daya ingat anak melalui metode bercerita dengan media gambar berseri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitiannya adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Perhitungan dilakukan selama 2 siklus, hasil perhitungan menunjukkan rata-rata daya ingat anak pada baseline belum berkembang 55%, mulai berkembang 30%, berkembang sesuai harapan 15%. Siklus I belum berkembang 7%, mulai berkembang 45%, berkembang sesuai harapan 48%. Siklus II belum berkembang 3%, mulai berkembang 12%, berkembang sesuai harapan 85%. Berdasarkan data yang telah diperoleh, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan ingat anak melalui metode bercerita dengan media gambar berseri pada anak kelompok B di TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

Kata Kunci: kemampuan, daya, ingat

Abstract : Memory Upgrades Children Through Storytelling Method Media Glow Images. This study aims to determine the increase in the memory of children through storytelling with media images beamed. The method used is descriptive method is a form of qualitative research and the type of research is action research. Calculations carried out for 2 cycles, the calculation results showed that the average child in the baseline memory undeveloped 55%, 30% began to develop, evolve as expected 15%. Cycle I have not grown 7%, began to grow 45%, 48% develop according to expectations. Cycle II undeveloped 3%, began to grow 12%, 85% develop according to expectations. Based on the data that has been obtained, showing that there is an increase in recall of children through storytelling with media images glow in group B children in TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

Keywords: ability, power, memory

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar (Hujair AH. Sanaky, 2009:1-2).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas yang dilaksakannya. Untuk memenuhi hal tersebut diatas, guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada

siswa sehingga mau belajar karena memang siswalah subyek utama dalam proses belajar (Basyirudin Usman, 2002:21).

Dalam sistem pendidikan modern fungsi guru sebagai penyampai pesan-pesan pendidikan perlu dibantu dengan media pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Untuk itu ,diperlukan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran secara efektif dan terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan baik bearti guru diharapkan dapat membantu siswanya mengaktifkan anak didiknya, seperti pengamatan, daya ingat, minat, perhatian, berfikir, fantasi, emosi dan perkembangan kepribadian mereka. Sikap jiwa mereka yang tenang dengan minat belajar yang besar sangat potensial sekali dibutuhkembangkan sebagai dasar materi keimanan, ibadah, sikap sosial, pembentukan akhlak dan sebagainya (Amirudin Rasyad dan Darhim, 1996: 59)

Penggunaan media pembelajaran bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam pelajaran. Akhirnya media pembelajaran memang pantas digunakan oleh guru, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu lancarnya bidang tugas yang diemban untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas peserta didik

Padahal anak sebagai subyek pembelajaran yang memiliki kekuatan psikofisik yang jika memperoleh sentuhan yang tepat akan mendorong murid berkembang dalam kapasitas yang mengagumkan. Untuk itu pendidik harus membangun kemampuan pada dirinya agar dapat mengubah gaya-gaya mengajar yang bersifat tradisional menjadi gaya mengajar modern, sehingga guru mengajar dengan luwes dan gembira. Dengan banyak cara yang tidak kalah pentingnya, dapat menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sehingga guru mampu mengefektifitaskan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di TK Negeri Kalis pada tahun pembelajaran 2012-2013 dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum maksimal dan jarangnyanya menggunakan media pembelajaran. Demkian juga metode yang digunakan belum mampu meningkatkan perkembangan kemampuan daya ingat pada materi yang disampaikan guru melalui metode bercerita. Hal ini ditunjukkan dari data perkembangan anak (kognitif) kelangsungan daya ingat anak yaitu dari 20 orang anak terdapat 11 anak (55%) belum berkembang dan yang mulai berkembang 6 orang anak (30%) namun ada 3 orang anak (15%) yang termasuk kategori berkembang sesuai dengan harapan di TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu, dari beberapa masalah tersebut peneliti berupaya akan meningkatkan kemampuan daya ingat anak oleh karena itu, focus penelitian ini adalah penggunaan metode bercerita untuk mengingkatkan kemampuan daya ingat anak di Kelompok B TK Negeri Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Melalui Metode Cerita dengan menggunakan Media Gambar Berseri Di Kelompok B Tk Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu?”

Rumusan masalah umum tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa sub masalah pokok penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media gambar berseri pada kelompok B TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak melalui bercerita dengan menggunakan media gambar berseri di kelompok B TK Negeri kecamatan Kalis kabupaten Kapuas Hulu?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan daya ingat anak melalui bercerita dengan menggunakan media gambar berseri di kelompok B TK Negeri kecamatan Kalis kabupaten Kapuas Hulu ?

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini secara umum adalah “Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan daya ingat anak melalui media gambar berseri di kelompok B TK Negeri kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu. Tujuan umum tersebut dijabarkan lagi menjadi beberapa tujuan khusus untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang kemampuan guru dalam perencanaan:

1. Kemampuan peneliti dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media gambar berseri pada kelompok B TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu ?
2. Kemampuan peneliti dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media gambar berseri di kelompok B TK Negeri kecamatan Kalis kabupaten Kapuas Hulu.
3. Kemampuan daya ingat anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media gambar berseri di kelompok B TK Negeri kecamatan Kalis kabupaten Kapuas Hulu.

Memori berasal dari bahasa Inggris, *memory*. Menurut Wojowasito dan Wasito (1980: 49) memori artinya ingatan, kenangan-kenangan. Bruno (Syah Muhibin, 2001:17) mendefinisikan memori sebagai proses mental yang melibatkan penyandian (*encoding*), penyimpanan (*Storage*) dan pemanggilan kembali (*retrieval*) informasi dan pengetahuan yang semuanya terpusat di otak.

Menurut Tracy Riggins, dkk (2013 : 38 (3) 180) menyatakan bahwa : *“Memory is a cornerstone ability on which we build knowledge of ourselves and the world around us. The importance of memory is especially apparent when the ability is impaired or lost ”*. dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa memori adalah landasan kemampuan yang mana kita membangun pengetahuan mengenai diri kita dan dunia di sekitar kita. Pentingnya memori khusus jelas ketika kemampuan terganggu / hilang.

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak digunakan di Taman Kanak-kanak. Sebagai suatu metode bercerita mengundang perhatian anak terhadap pendidik sesuai dengan tema pembelajaran. Bila isi cerita dikaitkan dengan dunia kehidupan anak di Taman Kanak-kanak, maka mereka dapat memahami isi cerita itu, mereka akan mendengarkannya dengan penuh perhatian, dan dengan mudah dapat menangkap isi cerita. Winda Gunarti (2008 : 5.3).

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka, yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Cara penuturan cerita tersebut dapat dilakukan

dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga. Menurut RUA Zainal Fanani (2007; 67) mengemukakan bahwa bercerita / mendongeng adalah metode komunikasi universal yang sangat berpengaruh kepada jiwa manusia. Melalui cerita-cerita / dongeng yang baik, sesungguhnya anak-anak tidak hanya memperoleh kesenangan atau hiburan saja, tetapi mendapatkan pendidikan yang jauh lebih luas, bahkan tidak berlebihan bila dikatakan bahwa cerita ternyata menyentuh berbagai aspek pembentukan kepribadian anak-anak.

Menurut Nana Sudjana (1991: 10) media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan, gambar sangat penting dalam usaha memperjelas pengertian pada anak, sehingga dengan menggunakan gambar anak dapat lebih memperhatikan terhadap benda-benda atau hal-hal yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan pelajaran.

Gambar seri merupakan gambar yang terdiri dari beberapa gambar yang mewakili keseluruhan hal yang ingin dijelaskan. Kelebihan gambar seri ini, dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci masalah yang ingin dijelaskan atau diucapkan.

Penggunaan media gambar seri dan metode cerita khususnya untuk meningkatkan daya ingat anak merupakan suatu implementasi yang baik, dikarenakan penggunaan media gambar seri dan metode cerita merupakan media yang murah dan mudah didapat dan dirasakan dapat membantu meningkatkan daya ingat anak. Dengan melihat gambar, siswa dapat menarik isi kesimpulan dari gambar tersebut, kemudian dapat terekam dalam memori anak. Berkaitan dengan penggunaan media gambar dan metode cerita. Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode cerita dan gambar seri adalah cara atau daya upaya dalam peningkatan daya ingat anak khususnya anak kelas B usia 5-6 tahun TK Negeri Kalis Kapuas Hulu.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah teknik observasi langsung dan teknik dokumentasi. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli, sebagai berikut.

a) Teknik observasi langsung, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di kelas, baik yang ditunjukkan pada anak maupun guru, dalam menerapkan teknik ini peneliti (guru) dibantu oleh teman sejawat (guru dan pemimpin lembaga)

b) Teknik Wawancara

Menurut Hadari Nawawi (58 : 2007)

Wawancara adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang di sengaja dibuat untuk keperluan tersebut” Komunikasi digunakan untuk mendapat informasi dalam bentuk wawancara dari pihak-pihak terkait atau subjek penelitian yakni guru dalam rangka memperoleh penjelasan dalam observasi dan dokumentasi. Informasi yang ingin peneliti dapatkan dengan

menggunakan wawancara berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran guru khususnya dalam mengembangkan kognitif pada anak usia dini.

c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai macam jenis dokumen seperti data penilaian anak dan foto kegiatan anak kelompok B TK Negeri Kalis Kecamatan Kapuas Hulu.

Alat pengumpul data yang peneliti gunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

- a) Lembar observasi, untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun perencanaan, kemampuan guru dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan guru untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak dengan menggunakan media gambar berseri pada kelompok B di TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.
- b) Pedoman Wawancara (Interview Guide)
Pedoman wawancara ini digunakan untuk memperkuat pernyataan jawaban responden yang diperoleh melalui wawancara. Pedoman wawancara ini dipergunakan pada saat peneliti ingin memperoleh informasi dari Guru.
- c) Dokumentasi seperti data penilaian anak dan foto kegiatan guru dan anak dalam meningkatkan kemampuan daya ingat anak dengan menggunakan media gambar berseri pada kelompok B di TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

Analisis data yang berhubungan dengan peningkatan daya ingat anak dilakukan dengan menghitung persentase daya ingat Untuk mencari persentase tersebut maka digunakan rumus persentase menurut sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100= Bilangan tetap

(Ngalim Purwanto, 2010: 102)

Dari data-data tersebut kemudian ditarik kesimpulan apakah tindakan yang dilaksanakan berhasil atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian terhadap daya ingat anak melalui metode bercerita dengan media gambar berseri ini dilakukan di pada anak kelompok B di TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu dengan dibantu oleh teman sejawat yaitu Ibu Sarifah Ratna. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada permasalahan umum yang terjadi pada anak kelompok B di TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu belum optimalnya daya ingat anak.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan *sharing* bersama teman sejawat kemudian mengatur jadwal untuk melakukan pengamatan awal untuk

mengetahui seberapa besar daya ingat anak melalui metode bercerita dengan media gambar berseri. Setiap siklus dilakukan satu kali pertemuan dengan materi disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data hasil dari pengamatan daya ingat anak melalui metode bercerita dengan media gambar berseri yaitu berupa kemampuan anak dalam mengingat alur dengan menghubungkan gambar, kemampuan anak dalam menghubungkan gambar dengan waktu kejadian, kemampuan anak dalam menghubungkan gambar dengan tempat kejadian. Dalam mengamati daya ingat anak melalui metode bercerita dengan media gambar berseri yang meliputi kemampuan anak dalam mengingat alur dengan menghubungkan gambar, kemampuan anak dalam menghubungkan gambar dengan waktu kejadian, kemampuan anak dalam menghubungkan gambar dengan tempat kejadian menggunakan lembar observasi anak yang berisi indikator daya ingat anak, setelah didapat data mengenai daya ingat anak melalui metode bercerita dengan media gambar berseri sesuai dengan indikator yang terdapat pada lembar observasi anak kemudian data tersebut dianalisis menggunakan perhitungan persentase, begitu pula data yang diperoleh pada pengamatan awal dianalisis menggunakan perhitungan persentase yang kemudian digunakan sebagai *baseline*.

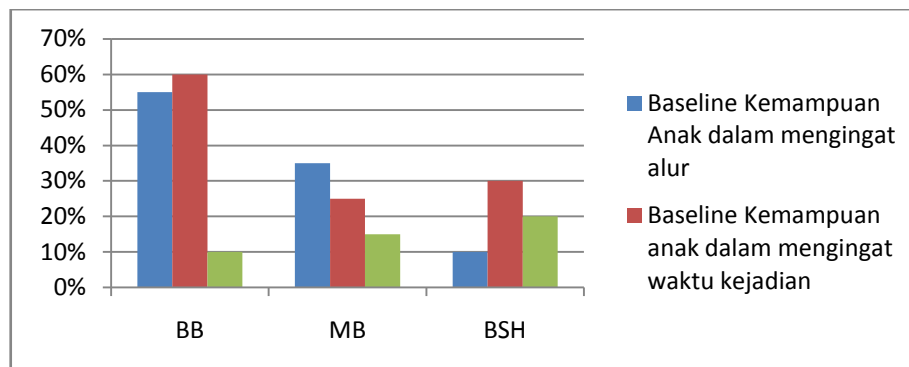
Pengamatan awal terhadap daya ingat anak melalui metode bercerita dengan media gambar berseri pada anak kelompok B di TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu yang berjumlah 20 anak dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Observasi Awal Terhadap Daya Ingat Anak Dalam Pembelajaran Sebelum Menggunakan Metode Bercerita dengan Media Gambar Berseri

no	Kriteria Kemampuan Anak	Kemampuan Anak dalam mengingat alur	Kemampuan anak dalam mengingat waktu kejadian	Kemampuan anak dalam mengingat tempat kejadian	Rata -rata keseluruhan
		Jumlah Anak (%)	Jumlah Anak (%)	Jumlah Anak (%)	
1	BB	11 anak 55%	12 anak 60%	10 anak 50%	55%
2	MB	7 anak 35 %	5 anak 25%	6 anak 30%	30%
3	BSH	2 anak 10 %	3 anak 15%	4 anak 20%	15%

Tabel tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut

Grafik 1
Hasil Observasi Awal Terhadap Daya Ingat Anak Dalam Pembelajaran Sebelum Menggunakan Metode Bercerita dengan Media Gambar Berseri



Pelaksanaan Siklus I

Penelitian terhadap daya ingat anak melalui metode bercerita dengan media gambar berseri dalam dilaksanakan pada hari Kamis , 27 November 2013. Proses pembelajaran pada siklus pertama ini dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan hasil dari *sharing* antara Teman Sejawat dan peneliti yang telah dilakukan sebelumnya.

Pengamatan terhadap daya ingat anak melalui metode bercerita dengan media gambar berseri dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi anak sedangkan pengamatan terhadap peneliti sebagai guru dibantu oleh teman sejawat Sarifah Ratna menggunakan lembar observasi guru yang telah disiapkan oleh peneliti.

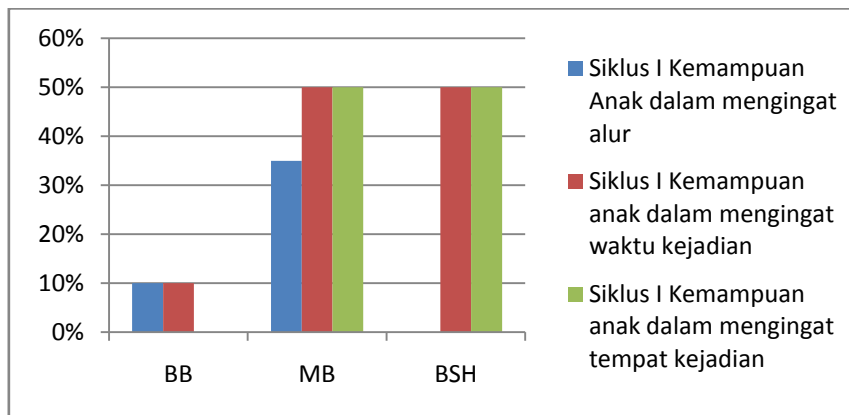
Hasil observasi siklus I untuk peningkatan daya ingat anak dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2
Hasil Observasi Indikator Kinerja Daya Ingat Anak dengan menggunakan metode bercerita dengan media gambar berseri yang dilakukan pada anak kelompok B di TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Siklus I

No	Kriteria Kemampuan Anak	Kemampuan Anak dalam mengingat alur		Kemampuan anak dalam mengingat waktu kejadian		Kemampuan anak dalam mengingat tempat kejadian		Rata-rata keseluruhan
		Jumlah (%)	Anak	Jumlah (%)	Anak	Jumlah (%)	Anak	
1	BB	2 anak 10%	2 anak	2 anak 10%	2 anak	0 anak 0%	0 anak	7%
2	MB	7 anak 35%	7 anak	10 anak 50%	10 anak	10 anak 50%	10 anak	45%
3	BSH	11 anak 55%	11 anak	8 anak 40%	8 anak	10 anak 50%	10 anak	48%

Tabel tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut

Grafik 2
Hasil Observasi Indikator Kinerja Daya Ingat Anak dengan menggunakan metode bercerita dengan media gambar berseri yang dilakukan pada anak kelompok B di TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Siklus I



Pelaksanaan Siklus II

Penelitian terhadap daya ingat anak melalui metode bercerita dengan media gambar berseri pada anak kelompok B di TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Desember 2013. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti sesuai dengan *sharing* antara peneliti dan teman sejawat yang telah dilakukan sebelumnya.

Pengamatan terhadap daya ingat anak melalui metode bercerita dengan media gambar berseri dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi anak sedangkan pengamatan terhadap guru sebagai peneliti dibantu oleh teman sejawat Ibu Sarifah Ratna menggunakan lembar observasi guru yang telah disiapkan oleh peneliti.

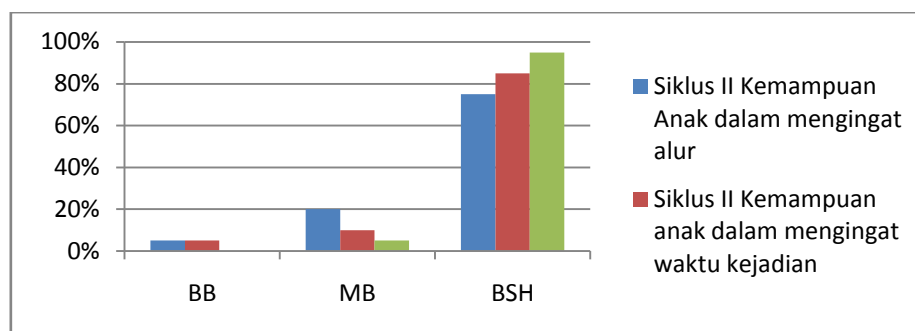
Hasil observasi siklus II untuk aktivitas pembelajaran anak dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil Observasi Indikator Kinerja Daya Ingat Anak dengan menggunakan metode bercerita dengan media gambar berseri yang dilakukan pada anak kelompok B di TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Siklus II

No	Kriteria Kemampuan Anak	Kemampuan Anak dalam mengingat alur		Kemampuan anak dalam mengingat waktu kejadian		Kemampuan anak dalam mengingat tempat kejadian		Rata-rata keseluruhan
		Jumlah Anak (%)	Jumlah Anak (%)	Jumlah Anak (%)	Jumlah Anak (%)			
1	BB	1 anak 5%	1 anak 5%	0 anak 0%	0 anak 0%	0 anak 0%	0 anak 0%	3%
2	MB	4 anak 20%	2 anak 10%	1 anak 5%	1 anak 5%	1 anak 5%	1 anak 5%	12%
3	BSH	15 anak 75%	17 anak 85%	17 anak 85%	19 anak 95%	19 anak 95%	19 anak 95%	85%

Tabel tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut :

Grafik 3
Hasil Observasi Indikator Kinerja Daya Ingat Anak dengan menggunakan metode bercerita dengan media gambar berseri yang dilakukan pada anak kelompok B di TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Siklus II



Pembahasan

Rata-rata daya ingat (Belum Berkembang)

Rata-rata daya ingat anak dari 3 indikator yaitu (kemampuan anak dalam mengingat alur dengan menghubungkan gambar, kemampuan anak dalam menghubungkan gambar dengan waktu kejadian, kemampuan anak dalam menghubungkan gambar dengan tempat kejadian) dengan kategori belum berkembang dapat dilihat hasil pengamatan yang di lakukan terdapat peningkatan yang besar dari baseline terhadap siklus yang telah di laksanakan yaitu:

55% pada baseline menjadi 7% pada siklus I dengan selisih sebesar 48% menandakan bahwa terjadi penurunan sangat signifikan terhadap kemampuan anak dalam mengingat sebuah cerita dalam kategori belum berkembang ini menandakan bahwa hanya 7% anak yang belum berkembang pada siklus I, kemudian dari siklus I dengan jumlah persentase 7% menjadi 3% ke siklus II dengan selisih 4% menandakan bahwa terjadi penurunan kategori belum berkembang menjadi 4% pada siklus II, Adapun selisih keseluruhan dari baseline ke siklus II adalah 52%. Dengan demikian terdapat penyusutan daya ingat dengan kategori belum berkembang dengan menggunakan metode bercerita dengan gambar berseri yaitu sebanyak 3%.

Rata-rata daya ingat (Mulai Berkembang)

Rata-rata daya ingat anak dari 3 indikator yaitu (kemampuan anak dalam mengingat alur dengan menghubungkan gambar, kemampuan anak dalam menghubungkan gambar dengan waktu kejadian, kemampuan anak dalam menghubungkan gambar dengan tempat kejadian) dengan kategori mulai berkembang dapat dilihat hasil pengamatan yang di lakukan terdapat peningkatan yang besar dari baseline terhadap siklus yang telah di laksanakan yaitu:

30% pada baseline meningkat menjadi 45% pada siklus I dengan selisih sebesar 15% menandakan bahwa terdapat peningkatan terhadap kemampuan daya ingat anak pada siklus II yaitu sebesar 45%, kemudian dari siklus I dengan jumlah persentase 45% menurun lagi menjadi 12% ke siklus II dengan selisih 33% ini menandakan bahwa kemampuan daya ingat anak dalam kategori mulai berkembang mengalami penurunan tetapi penurunan ini diakibatkan kenaikan perkembangan daya ingat anak pada kategori berkembang sesuai harapan, Dengan demikian terdapat disimpulkan bahwa daya ingat dengan kategori mulai berkembang dengan menggunakan metode bercerita dengan gambar berseri mengalami peningkatan pada siklus I dan mengalami penurunan pada siklus ke II ini dikarenakan pada siklus kedua banyak anak-anak yang berkembang sesuai harapan.

Rata-rata daya ingat (Berkembang Sesuai Harapan)

Rata-rata daya ingat anak dari 3 indikator yaitu (kemampuan anak dalam mengingat alur dengan menghubungkan gambar, kemampuan anak dalam menghubungkan gambar dengan waktu kejadian, kemampuan anak dalam menghubungkan gambar dengan tempat kejadian) dengan kategori berkembang sesuai harapan dapat dilihat hasil pengamatan yang di lakukan terdapat peningkatan yang besar dari baseline terhadap siklus yang telah di laksanakan yaitu:

15% pada baseline menjadi 48% pada siklus I dengan selisih sebesar 33% menandakan bahwa peningkatan daya ingat anak pada siklus I mengalami peningkatan yang signifikan dalam kategori berkembang sesuai harapan, kemudian dari siklus I dengan jumlah persentase 48% menjadi 85% ke siklus II dengan selisih 37% menandakan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan daya ingat anak kategori berkembang sesuai harapan, Adapun selisih keseluruhan dari baseline ke siklus II adalah 70%. Dengan demikian terdapat kenaikan daya ingat dengan kategori berkembang sesuai harapan dengan menggunakan metode bercerita dengan gambar berseri yaitu sebanyak 85%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bercerita dengan gambar berseri dapat meningkatkan daya ingat anak khususnya pada anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Kalis Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan pada bagian terdahulu, secara umum dapat disimpulkan bahwa upaya guru untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media gambar berseri pada kelompok B TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu ini mengalami peningkatan, hal ini di lihat dari rencana perbaikan pembelajaran yang dilakukan dan pelaksanaan pembelajaran yang di laksanakan dalam 2 siklus serta respon anak dimana kemampuan daya ingat anak sudah berkembang sesuai harapan. Kesimpulan penelitian tersebut dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut: (1) Perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media gambar berseri pada kelompok B TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu pada siklus I di peroleh katagori baik, dan pada akhir siklus II memperoleh kategori baik sekali. Hal ini bearti guru dapat dengan baik merencanakan perbaikan pembelajaran sehingga proses perbaikan pembelajaran berjalan baik dan lancar. (2) pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak melalui bercerita dengan menggunakan media gambar berseri di kelompok B TK Negeri kecamatan Kalis kabupaten Kapuas Hulu yaitu mengoptimalkan penggunaan gambar berseri dan metode bercerita agar anak dapat mudah memahami dan tertarik terhadap cerita yang sedang di bacakan pada siklus I di peroleh katagori cukup dikarenakan guru kurang menguasai metode cerita namun sudah dilakukan perbaikan pada siklus II, dan pada akhir siklus II memperoleh kategori baik. Hal ini bearti guru dapat dengan baik merencanakan perbaikan pembelajaran sehingga proses perbaikan pembelajaran berjalan baik dan lancar. (3) Peningkatan kemampuan daya ingat anak melalui bercerita dengan menggunakan media gambar berseri di kelompok B TK Negeri kecamatan Kalis kabupaten Kapuas Hulu terjadi peningkatan yang cukup bearti pada daya ingat anak menggunakan metode cerita dan media gambar berseri, peningkatan ini di tunjukkan dengan kemampuan daya ingat anak antara lain rata-rata daya ingat anak belum berkembang, daya ingat anak mulai berkembang, dan anak berkembang sesuai harapan dengan rata-rata yang sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan daya ingat anak dengan menggunakan metode bercerita dan media gambar berseri di kelompok B TK Negeri Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut. (1) Guru hendaknya dapat menggunakan metode bercerita dan gambar berseri, sebagai salah satu metode dan alat peraga yang dapat dipakai untuk meningkatkan daya ingat anak, khususnya pada anak TK. (2) Sebaiknya ketika guru ingin melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode cerita dan gambar berseri terlebih dahulu mempersiapkan cerita dan gambar yang tepat dan mudah dipahami anak, serta menguasai cara bercerita dengan baik agar anak tertarik dan mudah mengingat alur cerita yang telah dibacakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin Rasyad dan Darhim. 1996. *Media Pengajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaaan Agama Islam
- Basyirudin Usman dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra Utama.
- Hadari Nawawi. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.
- Hujar AH Sanaky . 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru
- Ngalim, Purwanto. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- RUA Zainal Fanani dan Kak Bimo. 2006. *Memahami Berbagai Aspek Bercerita*. Yogyakarta : Yayasan Silaturahmi Pecinta Anak
- Tracy Riggins, Leslie Rollins, Megham Graham. 2013. *Electrophysiological Investigation of Source Memory in Early Childhood*. Departement of Psychology: University of Maryland
- Winda Gunarti, Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Prilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka